

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengamati thema hadits koleksi "*Riyadl As-Shalihin*" terbaca kecenderungan motif yang melatarbelakangi dan memunculkan disusunnya kitab "*Riyadl As-Shalihin*" adalah dorongan beribadah kepada Allah Swt., untuk dilaksanakan umat manusia seluruhnya agar mereka tidak terpedaya oleh gemerlapnya dunia juga supaya tidak saja menikmati rizki dari Allah yang berupa makanan atau lainnya. Kita juga wajib mensyukuri karunia Allah dengan melaksanakan ibadah kepada-Nya. Terdorong keinginan untuk berbuat baik dan beramal shalih.

Sebagaimana firman Allah Swt. surat Adz-Dzariyat ayat

56-57: وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ - ٥٦ -

مَا أُرِيدُ مِنْهُمْ مِنْ رِزْقٍ وَمَا أُرِيدُ أَنْ يُطْعَمُونِي - ٥٧ -

Artinya: Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku. Aku tidak menghendaki rizki sedikitpun dari mereka dan Aku tidak menghendaki supaya mereka memberi Aku makan (Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 862).

Dan bunyi firman Allah, surat Yunus 24:

إِنَّمَا مَثَلُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَاءٍ أَنْزَلْنَاهُ مِنَ السَّمَاءِ
 فَاخْتَلَطَ بِهِ نَبَاتُ الْأَرْضِ مِمَّا يَأْكُلُ النَّاسُ وَالْأَنْعَامُ
 حَتَّى إِذَا أَخَذَتِ الْأَرْضُ زُخْرُفَهَا وَازْبَيَّتْ وَطْنَ
 أَهْلَهَا انْتَهَدِ قَدِيرُونَ عَلَيْهَا آتَمْنَا لَيْلًا وَأُنْهَارًا
 فَجَعَلْنَاهَا حَصِيدًا كَأَنْ لَمْ تَغْنَبْ بِالْأَمْسِ كَذَلِكَ
 نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ - يونس ٢٤ -

Artinya: Sesungguhnya perumpamaan kehidupan dunia itu adalah seperti air hujan yang kami turunkan dari langit, lalu tumbuhlah dengan subur karena air itu tanaman-tanaman bumi, di antaranya ada yang dimakan manusia dan binatang ternak. Hingga apabila bumi itu telah sempurna keindahannya, dan memakai pula perhiasannya, pemilik-pemiliknya mengira bahwa mereka pasti meguasainya, tiba-tiba datanglah kepadanya adzab kami di waktu malam atau siang, lalu kami jadikan tanaman-tanamannya laksana tanaman-tanaman yang sudah ditsabit, seakan-akan belum tumbuh kemarin. Demikianlah kami menjelaskan tanda-tanda kekuasaan kami kepada orang-orang yang berfikir. (Depag RI, tt: 310).

Dalam "*Riyadl As-Shalihin*" ini banyak disinggung masalah arahan demi menuju kebahagiaan ukhrawi bukan hanya petunjuk hadits ke arah kesejahteraan duniawi. Sengaja dibuat demikian, supaya mereka setelah meng-

kaji kitab ini, senantiasa hatinya dzikir kepada Allah Swt. dan bertaubat kepada-Nya.

Kitab "*Riyadl As-Shalihin*" sekalipun terkenal sebagai kitab edit (*mustakhraj*) yakni suntingan, seperti halnya kitab "*Bulughul Maram*"; namun nyaris terpakai di kalangan pesantren; pondok-pondok salaf, lembaga-lembaga diniyah, masjid-masjid/mushalla-mushalla sebagai kajian ilmu agama.

Walaupun hadits-haditsnya terdapat sebagian hadits dlo'if, tetapi pembahasan dalam kitab tersebut mengarahkan seseorang para perilaku orang-orang yang shalih dan shalihah yang semula tercela menjadi terpuji, kikir menjadi dermawan dan sebagainya.

Kandungan "*Riyadl As-Shalihin*" itu menarik sekali, karena bahasannya tertuju untuk berbuat pada hal-hal yang membangun ilmu agama serta meningkatkan ketakwaan.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diketahui baha pokok masalah yang ingin dipelajari adalah bedah buku yang intinya menelaah tentang cara penyajian hadits yang ada dalam kitab "*Riyadl As-Shalihin*" karya Imam An-Nawawi, yang dalam hal ini

membahas:

- Cara seleksi mutu hadits, - Kecenderungan thema sentral hadits, - Cara seleksi substansi matan, - Cara menukil dari kitab aslinya, - Cara mensistematisir bab-babnya, - Intervensi kolektor terhadap penyajian hadits per-thema, dan sebagainya.

C. Batasan Masalah

Dalam pembahasan skripsi ini, perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan kali ini terbatas pada masalah yang berkenaan dengan cara menyajikan hadits dalam kitab "*Riyadl As-Shalihin*" per-bab/per-themanya oleh Imam An-Nawawi.

Dengan adanya pembatasan masalah tersebut maka rumusan masalahnya dapat diketahui dengan jelas.

D. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah "TELAAH TENTANG SISTEM PENYAJIAN HADITS DALAM KITAB RIYADL AS-SHALIHIN KARYA IMAM AN-NAWAWI".

Guna mendapatkan gambaran yang lebih jelas, supaya tidak terjadi kesalahfahaman dalam memahami arti dan maksud dalam skripsi ini, maka perlu dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

Telaah: Penyelidikan, pemeriksaan, menelaah adalah mempelajari, misalnya beberapa buah kitab telaah ditelaah. (WJS. Poerwadarminta, 1993: 1036).

Sistem: Gabungan berbagai perangkat kelengkapan berdasarkan fungsinya (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989, 15: 93)

Sistematika Penyajian: Cara dalam mengoleksi sejumlah hadits, cara mensistematisir unit-unit hadits, cara mempertanggungjawabkan sumber dokumentasi hadits dalam "*Riyadl As-Shalihin*" dan sebagainya.

Hadits : Cerita, perbincangan, sesuatu yang dinisbahkan kepada Nabi Saw. baik berupa perilaku, perkataan, persetujuan beliau akan tindakan sahabat (Al-'Azami oleh Drs. A. Yamin, 1977: 19).

Kitab: Buku, misalnya bacaan, dalam hal ini yakni bacaan yang berisi segala sesuatu yang bertalian dengan agama. (WJS. Poerwadarminta, 1993: 512).

Riyadl As-Shalihin: Nama/titel kitab yang menghimpun sejumlah hadits ber-thema tentang ibadah dan muamalah.

Karya: Kerja; pekerjaan, perbuatan; buatan (terutama hasil kesenian). (WJS. Poerwadarminta, 1993: 448).

Imam An-Nawawi: Seorang ulama yang berjati diri

Muhyiddin Abu Zakariya Yahya bin Syaraf bin Marri al-Hazami, dengan gelar/panggilan al-Hafidh Muhyiddin An-Nawawi. Ia lahir pada tahun 631 M/1233 H di Nawa Damascus dan wafat 676 M/1277 H. (Muhammad bin 'Allan, tt: 2-3).

Adapun maksud rangkaian judul selengkapnya ialah supaya dipahami dan tidak terjadi kesalahfahaman.

Adapun maksud pembahasan skripsi ini adalah untuk mengetahui sistem perletakan, pengeditan dari tata seleksi mutu koleksi-koleksi hadits dan memper-tanggung-jawabkan sumber dokumentasi hadits dalam "*Riyadl As-Shalihin*".

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah format (matan) penyajian hadits dalam kitab "*Riyadl As-Shalihin*" koleksi Iman An-Nawawi?
2. Adakah perhatian khusus An-Nawawi dalam prioritas mutu/kualitas hadits dalam kitab "*Riyadl As-Shalihin*"?

F. Tujuan Pembahasan

1. Untuk mengetahui sistem penyajian hadits dalam kitab "*Riyadl As-Shalihin*."
2. Untuk mengetahui adakah perhatian khusus An-Nawawi dalam prioritas mutu hadits dalam "*Riyadl As-*

dalam prioritas mutu hadits dalam "*Riyadl As-Shalihin*".

G. Kegunaan Pembahasan

Pembahasan skripsi ini yang sekaligus sebagai tugas akhir diharapkan bermanfaat, sekurang-kurangnya:

1. Dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan tentang mutu/kualitas hadits "*Riyadl As-Shalihin*" karya An-Nawawi.
2. Dapat dijadikan acuan/pedoman, untuk mengamalkan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari.

H. Metodologi

1. Metode pengumpulan data

Strategi yang digunakan dalam mengumpulkan data-data tersebut mirip bedah (resensi) karya ilmiah, dengan mengadakan penelitian kepustakaan/buku-buku yang telah ada bertolak dari pemilihan antara fakta kitab, pribadi kolektor data kebijakan koleksi, sehubungan dengan sistematis kitab, data dokumentasi kitab/proses cetak/pensyarahan, opini ulama dari berbagai disiplin ilmu terhadap keberadaan kitab tersebut, pengumpulan data *library research*, dalam hal ini penulis seleksi pendapat para ulama dari kitab-kitab hadits, *Ulumul Hadits*

dan kitab-kitab lain yang ada hubungannya dengan pembahasan ini.

2. Sumber data

Sumber data skripsi ini penulis peroleh dari eksposisi kitab dalam menyajikan suatu hadits.

Dalam hal ini ada 2 sumber data, yaitu: sumber data primer dan sumber data skunder.

Sumber data primer yaitu; kitab "*Riyadl As-Shalihin*" sedangkan sumber data skunder yaitu kitab pensyarah "*Riyadl As-Shalihin*" dan koleksi hadits Imam Nawawi lainnya.

Data primer yang dalam hal ini kitab "*Riyadl As-Shalihin*" mencakup hal-hal tentang penyajian hadits dalam kitab "*Riyadl As-Shalihin*" yang panjang-panjang (luas penjabarannya, bukan hanya masalah ibadah tetapi juga masalah muamalah).

Data skunder dalam hal ini kitab pensyarah "*Riyadl As-Shalihin*" dan kitab koleksi hadits Imam An-Nawawi yang lain di antaranya: kitab *al-Adzkar*, *al-Arba'in*, *Shahih Muslim*, *Majmu' Syarah al-Miheddzab* dan sebagainya.

Dari masing-masing kitab tersebut diambil sebagian data dokumentasi tertentu dari kolektor (untuk menyajikan hadits sebagai tujuan akhir yang

ingin dicapai Imam Nawawi.

3. Obyek pembahasan

Berdasarkan data-data yang penulis peroleh, dapatlah penulis susun skripsi ini dengan menggunakan metode bedah buku yang mencakup komponen sebagai berikut: Kebijakan mendasar koleksi, motif koleksi, target kitab dan audiens pemakai, cara mensistematisir unit-unit hadits, perletakan thema penambahan unsur-unsur non hadits, cara memper-tanggung-jawabkan sumber dokumentasi hadits, pilihan (seleksi) mutu dan thema pokok hadits, distribusi perimbangan hadits per-thema dan intervensi kolektor guna mempengaruhi khalayak pembaca dan lain-lain.

4. Metode analisa data

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, penulis menggunakan metode bedah buku, teori bagaimana penyajian hadits dalam kitab tersebut, dengan memperbandingkan kitab aslinya, apakah ada pengurangan/penambahan pada hadits tersebut serta kriteria mutu hadits guna mengetahui sistem penyajian hadits dalam kitab "*Riyadl As-Shalihin*" dan mengetahui perhatian khusus Imam Nawawi dalam

memprioritaskan mutu hadits dalam kitab tersebut.

Menurut Muhammad bin 'Allan As-Shiddieqy (yang mensyarahi "*Riyadl As-Shalihin*"), kitab ini membahas tentang beberapa aktivitas orang-orang yang shalih, yang mengamalkan pada kebahagiaan kehidupan dunia akhirat nanti, sehingga mereka (para pembaca) akan mencontohnya.

I. Sistematika Pembahasan

Pada bab I adalah pendahuluan, yang di dalamnya diketengahkan latar belakang masalah, pemilihan sebuah hadits sebagai thema sentral, yang kemudian diidentifikasi sehingga ditemukan batasan masalahnya yang kemudian dirumuskan, hingga pengetengahan tehnik analisa data.

Bab II merupakan bab landasan teori penelitian hadits yang meliputi hal-hal sebagai berikut: kodifikasi hadits masuk pembahasan format koleksi hadits, kriteria penetapan mutu hadits dan penetapan peringkat kitab hadits.

Bab III disajikan data-data tentang biografi pengarang dan telaah sistem penyajian hadits dalam koleksi "*Riyadl As-Shalihin*", di antaranya: Biografi

Imam An-Nawawi berisikan; tempat dan tahun kelahiran serta nasab-nasabnya, guru-guru serta murid-muridnya dan karya-karyanya. Cara kolektor menyajikan hadits, tentang; seleksi substansi matan, cara menukil dari kitab aslinya, cara mensistematisir bab-babnya, intervensi kolektor terhadap penyajian hadits per-themanya, karakteristik "*Riyadl As-Shalihin*" dalam menyajikan hadits. Seleksi mutu hadits dan upaya pemenuhan tema hadits.

Bab IV merupakan tahapan analisa data-data yang telah disajikan pada bab III, yang berkisar analisa terhadap sanad dan matan hadits dengan menggunakan tehnik analisa.

Bab V merupakan bab akhir mengetengahkan kesimpulan, saran-saran dan penutup.